JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan
p–ISSN: 2721-2491 e-ISSN : 2721-2246
Vol. 5, No. 6, Januari 2025

Analisis Risiko Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Krakatau Steel (Tbk) Tahun 2023

Rena Mustari Mokoginta, Kasim Sinen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Khairun, Indonesia
Email: mokogintana@gmail.com, acimchio@yahoo.co.id

Article Information
Submitted: *06 Jjanuary 2025*
Accepted: *29 January 2025*
Online Publish: *29 January 2025*

Abstrak

Risiko-risiko yang memiliki konsekuensi kesulitan keuangan sangat penting diperhatikan oleh perusahaan dengan cara melakukan analisis risiko keuangan. Untuk itu diperlukan analisis risiko menggunakan analisis rasio. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko likuiditas jangka pendek dan risiko likuiditas jangka panjang perusahaan. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif dari laporan tahunan perusahaan PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023. Metode analisis digunakan adalah analisis rasio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis risiko jangka pendek menggunakan rasio lancar, rasio quick, rasio aliran kas terhadap utang lancar dan rasio aktivitas modal kerja selama tahun 2023 menunjukkan penurunan. Liabilitas jangka pendek perusahaan dalam keadaan tidak baik. Untuk analisis risiko jangka panjang menggunakan rasio utang tidak mengalami penurunan atau pun peningkatan. Perusahaan mampu memenuhi total utang dimiliki. Sedangkan untuk rasio interest coverage dan rasio aliran kas terhadap total utang mengalami penurunan di tahun 2023..

Kata kunci: *Risiko Keuangan, Analisis Rasio, Risiko Likuiditas, Risiko Jangka Pendek, Risiko Jangka Panjang, PT Krakatau Steel*

Abstract

Financial risks that may lead to financial difficulties are crucial for companies to anticipate through financial risk analysis. Therefore, it is necessary to conduct a risk analysis using ratio analysis. This study aims to examine the company's short-term and long-term liquidity risks. The research employs quantitative data derived from the 2023 annual report of PT Krakatau Steel (Tbk). The analytical method used is financial ratio analysis. The findings indicate that short-term risk analysis, measured through the current ratio, quick ratio, cash flow-to-current debt ratio, and working capital activity ratio, experienced a decline in 2023. The company's short-term liabilities are in an unfavorable condition. Meanwhile, the long-term risk analysis, assessed through the debt ratio, did not show any significant increase or decrease, indicating that the company is still able to meet its total debt obligations. However, the interest coverage ratio and cash flow-to-total debt ratio declined in 2023, suggesting potential financial risks for the company.

Keywords: *Financial Risk, Ratio Analysis, Liquidity Risk, Short-Term Risk, Long-Term Risk, PT Krakatau Steel*

How to Cite: Rena Mustari Mokoginta, Kasim Sinen /Analisis Risiko Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Krakatau Steel (Tbk) Tahun 2023/Vol 5 No 6 (2025)
DOI: http://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v5i6.583
e-ISSN: 2721-2246
Published by: Rifa Institute

Pendahuluan

PT Krakatau Steel (Perseroan) Tbk atau (KRAS) merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang produksi baja. PT Krakatau Steel (Tbk) berhasil keluar dari ancaman kebangkrutan setelah Menteri BUMN Erick Thohir melakukan salah satu upaya penyelamatan dengan cara restrukturisasi utang. Jumlah utang perusahaan saat ini sudah mulai mengalami penurunan walaupun jumlahnya masih dalam angka yang cukup besar. Jumlah utang lancar dan total utang perusahaan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut;

Tabel 1. Jumlah Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang PT Krakatau Steel (Tbk) (dalam satuan US Dolar)

Tahun	Total Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Liabilitas Jangka Panjang	Total Liabilitas
2021	973.082	1.486.779	1.764.798	3.251.577
2022	1.072.512	2.339.612	210.236	2.609.848
2023	671.351	2.161.904	190.484	2.352.388

Sumber: Laporan Tahunan PT Krakatau Steel (Tbk)

Tabel 1 menunjukkan PT Krakatau Steel (Tbk) memiliki total aset lancar selama kurung waktu 3 tahun lebih kecil dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek. Artinya perusahaan memiliki kemampuan membayar utang jangka pendek menggunakan aset lancar sangat kecil. Jumlah kas yang kecil dibandingkan jumlah utang lancar bisa membuat kondisi perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dampaknya perusahaan tidak bisa membayar utang-utang terutama yang segera jatuh tempo karena tidak memiliki kas yang cukup meskipun perusahaan mengalami keuntungan.

Kesulitan keuangan jangka pendek bersifat sementara dan perusahaan masih bisa mengatasi masalahnya hingga tidak mengalami bangkrut. Meskipun demikian, kesulitan keuangan tersebut jika tidak segera diatas perusahaan dapat berubah tidak solvabel atau jumlah utang lebih besar dibanding jumlah aset. Jika tidak solvabel, perusahaan bisa dilikuidasi atau direorganisasi.

Risiko-risiko yang memiliki konsekuensi kesulitan keuangan perusahaan sangat penting diperhatikan oleh perusahaan dengan cara melakukan analisis risiko keuangan. Tujuannya adalah untuk memprediksi potensi terjadinya kebangkrutan perusahaan di masa mendatang. Analisis risiko dibagi menjadi 2 bagian yaitu risiko jangka pendek (*short term liquidity risk*) dan risiko jangka panjang (*longterm liquidity risk*). Analisis risiko jangka pendek memfokuskan pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun) sedangkan analisis risiko jangka panjang memfokuskan pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (lebih dari satu tahun), (Hanafi & Halim, 2016).

Analisis risiko dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Laporan aliran kas juga dapat melengkapi analisis rasio dalam menganalisis risiko. Rasio keuangan adalah perbandingan antarunsur dalam laporan keuangan sesuai dengan spesifikasi kinerja keuangan perusahaan yang hendak diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan, (Irfani, 2020).

Jenis rasio untuk menganalisis risiko likuiditas jangka pendek diantaranya; rasio *quick,* rasio aliran kas terhadap utang lancar dan rasio aktivitas modal kerja. Pihak kreditur sebelum memberikan pinjaman jangka pendek, mereka akan mempertimbangkan kondisi kinerja keuangan terkait aset lancar, tingkat perputaran unsur-unsur aset lancarnya dan juga rasio likuiditasnya.

Jenis rasio untuk menganalisis risiko likuiditas jangka panjang diantaranya; rasio utang,

rasio *interest coverage,* dan rasio aliran kas terhadap total utang. Untuk pemberian pinjaman jangka panjang pihak kreditur akan melihat terkait rasio jangka panjang. Arus kas juga penting bagi kreditur karena dianggap sebagai sumber utama untuk pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui risiko likuiditas jangka pendek dan risiko likuiditas jangka panjang perusahaan untuk mengantisipasi risiko terjadinya kesulitan keuangan yang dapat berakibat terjadinya kebangkrutan perusahaan. Selain itu juga untuk mengetahui aliran kas perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif karena peneliti hanya memberikan gambaran suatu gejala atau kondisi yang terjadi apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan tanpa melakukan pengujian hipotesisi. Jenis data digunakan adalah jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka dari laporan tahunan perusahaan PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 yang diperoleh dari website perusahaan. Metode analisis digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas jangka pendek dan likuiditas jangka panjang.

1. Analisis Rasio Likuiditas Jangka Pendek
   a. Rasio lancar

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

   b. Rasio *quick*

$$\text{Rasio } Quick = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

   c. Rasio aliran kas terhadap utang lancar

$$\text{Rasio Aliran Kas Terhadap Utang Lancar} = \frac{\text{Aliran Kas Dari Operasi}}{\text{Rata} - \text{Rata Utang Lancar}}$$

   d. Rasio aktivitas modal kerja:
      1. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata} - \text{Rata Piutang}}$$

      2. Perputaran Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata} - \text{Rata Persediaan}}$$

2. Analisis Rasio Likuiditas Jangka Panjang
   a. Rasio Utang:
      1. Rasio Utang Modal Saham

$$\text{Rasio Utang Modal Saham} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}}$$

      2. Rasio Utang Jangka Panjang Total Aset

$$\text{Rasio Utang Jangka Panjang Total Aset} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Aset}}$$

      3. Rasio Total Utang Total Aset

$$\text{Rasio Total Utang Total Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

   b. Rasio *Interest Coverage*

$$\text{Rasio } Interest\ Coverage = \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Biaya Bunga} + \text{Pajak Penghasilan}}{\text{Biaya Bunga}}$$

   c. Rasio Aliran Kas Terhadap Total Utang

$$\text{Rasio Aliran Kas Terhadap Total Utang} = \frac{\text{Aliran Kas Dari Operasi}}{\text{Rata} - \text{Rata Total Utang}}$$

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan rikiso likuiditas jangka pendek menggunakan beberapa jenis rasio dapat ditunjukkan dalam tabel 2 berikut ini;

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Risiko Likuiditas Jangka Pendek PT Krakatau Steel (Tbk)

Liabilitas	Rasio	Klasifikasi Rasio	2023	2022
Liailitas jangka pendek	Rasio Lancar	Rasio lancar	0.31	0.45
	Rasio *Quick*	Rasio quick	0.19	0.45
	Rasio Aliran Kas Terhadap Utang Lancar	Rasio aliran kas terhadap utang lancar	0.07	0.16
	Rasio Aktivitas Modal Kerja	Perputaran piutang	7	10
		Perputaran persediaan	5	6

Sumber: Dota Diolah 2024

Hasil perhitungan menggunakan rasio keuangan yang berkaitan dengan besarnya sumber daya yang tersedia yaitu aset lancar untuk memenuhi liabilitas jangka pendek perusahaan yang telah jatuh tempo terdiri dari rasio lancar, rasio *quick* dan rasio aliran kas selama tahun 2023 menunjukkan penurunan dari tahun 2022. Sedangkan hasil perhitungan rasio liabilitas jangka pendek yang berkaitan dengan besarnya modal kerja yang diperlukan untuk tingkat penjualan tertentu terdiri dari perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Liabilitas jangka pendek PT Krakatau Steel Tbk tahun 2023 dalam keadaan tidak baik atau tidak *illiquid*. Kinerja keuangan perusahaan masih menunjukkan dalam kondisi kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio lancar menunjukkan jumlah kas perusahaan ditambah semua aset perusahaan yang bisa dirubah menjadi kas dalam kurung waktu 12 bulan terhadap total utang perusahaan yang jatuh tempo dalam waktu dekat. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan, (Putri, 2020). Rasio lancar PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 menunjukkan hasil sebesar 0.31 atau 31% lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.45 atau 45%. Artinya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar menurun. Melihat kinerja keuangan perusahaan tahun 2023, aset lancar mengalami penurunan yang diikuti dengan peningkatan liabilitas jangka pendek. Hasil penelitian (Aditikus, Manoppo, & Mangindaan, 2021) juga menunjukkan penyebab kurang baiknya hasil rasio lancar dikarenakan aktiva lancar yang menurun sedangkan hutang lancar meningkat. Bisa dikatakan kinerja keuangan perusahaan masih tidak cukup baik sebab belum memiliki kecukupan modal untuk melunasi seluruh utang jangka pendek jika semuanya jatuh tempo bersamaan (Setiawan & Sosrowidigdo, 2024). Rasio lancar yang rendah memperlihatkan risiko likuiditas yang tinggi yang menimbulkan perusahaan dalam kondisi *illiquid* dan turunnya tingkat profitabilitas (Arsita, 2020).

Rasio *quick* hanya menggunakan total aset perusahaan yang dapat dirubah menjadi kas dengan cepat oleh sebab itu persediaan dikeluarkan dari perhitungan rasio ini. Alasannya adalah persediaan memiliki risiko mengalami kerusakan, hilang dan penurunan nilai seiring dengan menurunnya kualitas jika persediaan terlalu lama berada di dalam gudang. Penurunan rasio *quick* ini bisa disebabkan oleh penurunan aset lancar yang diikuti dengan peningkatan liabilitas jangka pendek. Rasio *quick* PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 menunjukkan hasil

sebesar 0.19 atau 19% lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.45 atau 45%. Artinya kemampuan perusahaan menurun dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aset lancar tanpa persediaan.

Rasio aliran kas PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 menunjukkan hasil sebesar 0.07 lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.16. Artinya kelebihan kas dimiliki perusahaan dari hasil operasi setelah dikurangi dengan semua kebutuhan modal kerja dan utang lancar dibayar hanya sebesar 0.07 turun dari 0.16 di tahun 2022. Salah satu penyebabnya adalah penerimaan dari pelanggan atau pendapatan perusahaan mengalami penurunan di tahun 2023.

Rasio perputaran piutang digunakan dalam hubungannya dengan analisis terhadap modal kerja karena memberikan ukuran kasar tentang seberapa cepat piutang perusahaan berputar menjadi kas, (Prastowo, 2015). Rasio perputaran piutang PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 menunjukkan hasil sebesar 7 kali lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 10 kali. Artinya piutang dagang perusahaan berputar sebanyak 7 kali dalam aktivitas operasi di tahun 2023 untuk menghasilan penerimaan penjualan. Hasil ini disebabkan oleh penjualan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Rasio perputaran persediaan mengukur berapa kali persediaan perusahaan telah dijual selama periode tertentu, misalnya selama tahun tertentu, (Prastowo, 2015:77). Rasio perputaran persediaan PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 menunjukkan hasil sebesar 5 kali lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 6 kali. Penyebabnya adalah harga pokok penjualan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Hasil perhitungan rasio likuiditas jangka pendek perusahaan dapat ditunjukkan dalam tabel 3 berikut ini;

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Rasio Jangka Panjang PT Krakatau Steel (Tbk) Tahun 2023

Liabilitas	Rasio	Klasifikasi Rasio	2023	2022
Liabilitas jangka panjang	Rasio Utang	Rasio utang modal saham	0.19	0.21
		Rasio utang jangka panjang total aset	0.07	0.07
		Rasio total utang total aset	0.83	0.83
	Rasio *Interest Coverage*	Rasio *interest coverage*	0.22	2.22
	Rasio Aliran Kas Terhadap Total Utang	Rasio aliran kas terhadap total utang	0.07	0.11

Sumber: Data Diolah 2024

Rasio utang yang dihitung menggunakan rasio utang modal saham adalah mengukur kemampuan total modal saham perusahaan untuk menutupi total utang jangka panjang perusahaan. Rasio utang modal saham PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 menunjukkan hasil 0.19 kali lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.21 kali. Total utang jangka panjang perusahaan tahun 2023 sebesar 0.19 kali dari total modal saham perusahaan pada periode yang sama. Nilai total utang jangka panjang perusahaan di tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022. Modal saham perusahaan sendiri nilai totalnya tetap sama.

Rasio utang jangka panjang total aset PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 sebesar 0.07 sama seperti di tahun 2022. Besarnya total utang jangka panjang yang harus ditanggung oleh perusahaan di tahun 2023 sebanyak 0.07 kali. Total utang jangka panjang perusahaan mengalami penurunan di tahun 2023. Total aset perusahaan juga mengalami penurunan. Semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya ((Amir, 2022).

Rasio total utang total aset menggambarkan kemampuan total aset dimiliki perusahaan untuk menjamin total utang perusahaan. Kinerja rasio ini baik adalah semakin rendah rasio

menandakan baik bagi perusahaan karena jika rasionya tinggi dapat dikatakan bahwa ketidakmampuan perusahaan dalam menutupi hutangnya, (Caroline & Ratih, 2023). Rasio total utang total aset PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 sebesar 0.83 sama seperti di tahun 2022. Besar total utang yang harus ditanggung oleh perusahaan di tahun 2023 sebanyak 0.83 kali. Melihat total utang perusahaan di tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022. Begitu juga untuk total aset perusahaan mengalami penurunan di tahun 2023.

Rasio *interest coverage* PT Krakatau Steel (Tbk) tahun 2023 sebesar 0.22 kali lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 2.22 kali. Jika rasio *interest coverage* lebih kecil dari sekitar 2 akan dipandang sebagai situasi yang cukup berisiko bagi perusahaan. Penyebab menurunnya rasio *interest coverage* tahun 2023 adalah jumlah laba bersih dimiliki perusahaan negatif atau perusahaan mengalami kerugian yang berdampak pada jumlah laba bersih ditambah biaya bunga dan pajak penghasilan sangat kecil nilainya dibandingkan pembaginya yaitu biaya bunga. Secara umum, laba dianggap cukup untuk melidungi pihak kreditor bila rasio *interest coverage* besarnya 2 kali atau lebih.

Rasio aliran kas terhadap total utang PT Krakatau Steel Tbk tahun 2023 sebesar 0.07 lebih kecil dibandingkan tahun 2022 sebesar 0.11. Artinya kelebihan kas yang diperoleh dari operasi setelah semua total utang dibayar hanya sebesar 0.07 turun dari 0.11 di tahun 2022. Salah satu penyebabnya adalah penerimaan dari pelanggan atau pendapatan perusahaan mengalami penurunan di tahun 2023 dari tahun 2022.

Kesimpulan

Analisis risiko jangka pendek menggunakan rasio lancar, rasio *quick* rasio aliran kas terhadap utang lancar dan rasio aktivitas modal kerja selama tahun 2023 menunjukkan penurunan. Liabilitas jangka pendek PT Krakatau Steel Tbk tahun 2023 dalam keadaan tidak baik atau tidak *illiquid*. Kinerja keuangan perusahaan masih menunjukkan dalam kondisi kesulitan keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk analisis risiko jangka panjang menggunakan rasio utang tidak mengalami penurunan atau pun peningkatan. Kinerja keuangan perusahaan masih menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi utang dimiliki. Sedangkan untuk rasio *interest coverage* dan rasio aliran kas terhadap total utang mengalami penurunan di tahun 2023. Rasio *interest coverage* sebesar 0.22 lebih kecil dari 2 menunjukkan situasi yang cukup berisiko.

BIBLIOGRAFI

Aditikus, Cindy E., Manoppo, Wilfried S., & Mangindaan, Joanne V. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Angkasa Pura 1 (Persero). *Productivity*, *2*(2), 152–157.

Amir, Abdul Rachman. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia*. IAIN PAREPARE.

Arsita, Yessy. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 152–167.

Caroline, Florensia, & Ratih, Suklimah. (2023). Analisis Rasio Keuangan dengan Metode Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, *4*(4), 363–386.

Hanafi, Mamduh M., & Halim, Abdul. (2016). Analisis laporan keuangan. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.

Irfani, Agus S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.

Prastowo, Dwi. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi Ketiga. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*.

Putri, Bella Giovana. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *17*(1), 214–226.

Setiawan, Dimas, & Sosrowidigdo, Suryanto. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, *1*(5), 6300–6314.

Copyright holder:
Rena Mustari Mokoginta, Kasim Sinen (2025)
First publication right:
Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan
This article is licensed under:
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)